

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menemukan cara Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi dengan menggunakan Media Gambar Seri pada Siswa Kelas IV SDN Menteng Atas 06 Pagi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas IV SDN Menteng Atas 06 Pagi yang berlokasi di Jalan Muria No. 43 Setiabudi, Jakarta Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tahun pelajaran 2017/2018 yaitu dari bulan Agustus sampai dengan Januari 2018.

C. Metode dan Disain Intervensi Tindakan

1. Metode Penelitian

Bedasarkan tujuan penelitian, maka metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu upaya guru dalam berbagai kegiatan yang dilakukan untuk

memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Dengan penelitian tindakan kelas guru mengetahui kelebihan dan kekurangannya dalam proses pembelajaran yang dilakukannya, serta dapat langsung memperbaikinya.

Adapun tujuan dari pelaksanaan PTK, yaitu : (a) memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran, (b) membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah, (c) meningkatkan dan memperbaiki praktik pembelajaran di sekolah, (d) meningkatkan mutu pendidikan, dan (e) efisiensi pengelolaan pendidikan.¹

PTK juga bertujuan untuk mengoreksi kekurangan yang terdapat pada strategi pembelajaran, media pembelajaran, dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru di kelas. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan PTK untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi menggunakan media gambar seri di kelas IV SDN Menteng Atas 06 Pagi.

2. Disain Intervensi Tindakan

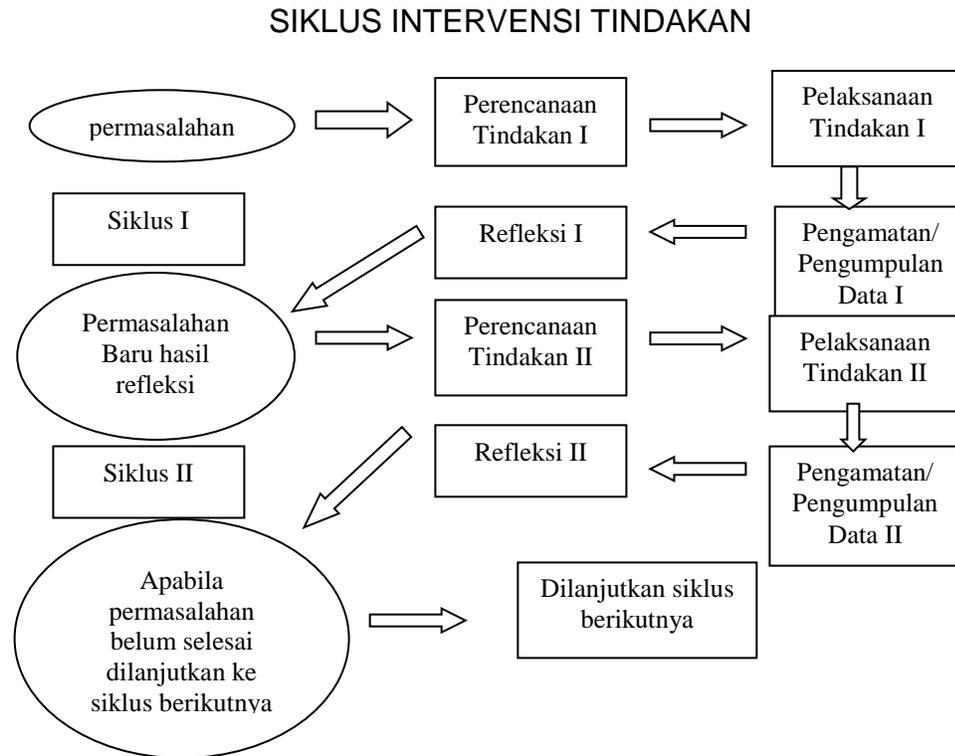
Disain penelitian adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model Kemmis dan Mc.Taggrat yang dimulai dengan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.² Perencanaan kembali merupakan dasar untuk suatu rancangan memecahkan masalah, kemudian

¹ Anas Salahudin, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h.27.

² Nizar Alam Hamdanu dan Doddy Hermana, *Classroom Action Research- Teknik Penelitian dan Contoh Proposal Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Rahayasa Research and Training,2008). h.52

disusun sebuah modifikasi dalam bentuk rangkaian tindakan, pengamatan dan refleksi lagi, begitu seterusnya membentuk sebuah siklus. Penelitian ini menggunakan sistem spiral refleksi diri dari siklus ke siklus agar terjadi peningkatan keterampilan menulis karangan. Dimulai dari putaran atau tahapan siklus satu, ke siklus berikutnya dengan target berdasarkan keadaan subjek penelitian tersebut, maka penelitian dengan menggunakan media gambar seri ini diharapkan dapat membantu mengatasi kesulitan siswa dalam menulis karangan dan meningkatkan hasil belajar siswa

Hal ini dilakukan agar kualitas keterampilan menulis narasi di SDN Menteng Atas 06 Pagi Jakarta Selatan semakin meningkat dalam setiap siklus. Penelitian tindakan kelas terdiri atas empat rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Keempat tahapan itu terdiri dari perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), refleksi (*reflection*), kemudian dilanjutkan dengan perencanaan ulang (*replanning*), tindakan, observasi, dan refleksi untuk siklus berikutnya. Penelitian ini direncanakan sampai dua siklus. Apabila tingkat ketercapaian pada siklus sebelumnya telah melampaui target yang ditetapkan, maka peneliti bisa menghentikan tindakan. Dengan demikian, penelitian dianggap berhasil dan selesai. Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian ini akan lebih jelas pada bagan berikut ini.



Gambar 1. Model alur Pelaksanaan Tindakan dalam PTK Model Stephen Kemmis dan Mc. Taggart.³

D. Subyek/Partisipan yang Terlibat dalam Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Menteng Atas 06 Pagi Setiabudi, Jakarta Selatan. Dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Partisipan dalam kegiatan PTK ini dilakukan oleh dua orang rekan sejawat yang dijadikan sebagai observer serta guru Bahasa Indonesia kelas IV SD.

³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) h.74

E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian

Peran peneliti dalam penelitian tindakan ini adalah sebagai pelaksana utama, maka pada pra penelitian peneliti melakukan wawancara terhadap guru dan refleksi terhadap proses pembelajaran Bahasa Indonesia Menulis Karangan, kemudian membuat perencanaan tindakan yang akan dilakukan di kelas IV. Peneliti berdiskusi bersama kepala sekolah dan guru kelas dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa.

Peran dan posisi peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pelaku dan peneliti utama. Dimana peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengamat dan penilai.

F. Tahapan Intervensi Tindakan

Sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan yakni penelitian tindakan kelas, maka rancangan tindakan yang akan dilakukan terdiri atas dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Prosedur kegiatan dalam siklus meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Dalam tahap perencanaan sampai melakukan tindakan terdapat empat langkah utama yang akan dilaksanakan, yaitu: identifikasi masalah, analisis dan perumusan masalah, perencanaan penelitian tindakan kelas, dan melakukan penelitian tindakan kelas. Secara lebih terperinci, prosedur penelitian tindakan kelas ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan dan Persiapan

Pada tahap awal perencanaan, peneliti meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian, untuk melakukan tindakan kelas, kemudian menyiapkan indikator yang akan diteliti beserta tolak ukur keberhasilan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti dalam sebuah RPP. Kemudian meminta bantuan kepada guru kelas yang akan dijadikan *partner* yang paham tentang mata pelajaran Bahasa Indonesia yang akan menjadi sumber PTK. Di bawah ini dicantumkan Kompetensi Dasar (KD) Bahasa Indonesia tentang menulis narasi di kelas IV SD.

Tabel 1.

**Kompetensi Dasar Muatan Bahasa Indonesia tentang Menulis
Narasi di Kelas IV Sekolah Dasar.**

Kompetensi Dasar (Muatan Bahasa Indonesia)
✓ Menulis petunjuk untuk melakukan sesuatu atau penjelasan tentang cara membuat sesuatu.
✓ Menyusun tulisan tentang berbagai topik sederhana dengan menggunakan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll.)

Sebelum melaksanakan kegiatan, peneliti menyusun RPP yang akan dilaksanakan di kelas yang mencakup kegiatan pembelajaran dengan pendekatan, media, sumber belajar, dan lain-lain. Perencanaan tersebut akan dijelaskan melalui tabel berikut ini.

Tabel 2.

Perencanaan Penelitian

No.	Pertemuan	Kegiatan Pembelajaran	Metode/ Pendekatan	Media, Alat, dan Sumber Belajar
1.	Siklus 1 Pertemuan 1	<p>Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdoa dan absen. - Apersepsi pentingnya menulis. - Bercerita tentang kegemaran cita cita. - Tanya jawab terkait kegiatan menulis. - menjelaskan tujuan pelajaran hari ini. <p>Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa membaca tentang karangan narasi. - Siswa mengamati media gambar seri. - Siswa diberikan contoh karangan narasi yang baik - Siswa menyimak penjelasan guru tentang menulis karangan narasi, langkah menulis karangan narasi. - Siswa berdiskusi unsur-unsur yang terdapat dalam karangan narasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Tanya jawab • Ceramah • Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Media gambar seri(foto hut RI, gambar tema) • Video gambar seri • LCD • speaker • Kamera • Buku paket Bahasa Indonesia kelas IV • Contoh tulisan narasi berdasarkan gambar seri • LKS

No.	Pertemuan	Kegiatan Pembelajaran	Metode/ Pendekatan	Media, Alat, dan Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. - Siswa dibagikan lembar kerja siswa secara individu dan media gambar seri. - Siswa mengamati gambar seri bertema.(kelompok) - Siswa mengurutkan media gambar seri.(kelompok) - Siswa menentukan judul(individu). - Siswa menentukan kalimat pokok yang mewakilil setiap gambar(kelompok) - Menyusun kerangka karangan.(kelompok) - Siswa mengembangkan kerangka karangan (individu) - Siswa menulis karangan narasi.(individu) - Siswa melengkapi Lembar Kerja Siswa.(alur,sudut pandang,latar,tokoh) - Guru memberikan tanya jawab kepada siswa untukmengetahui pekerjaan siswa. - Guru memberikan penguatan informasi kepada siswa 		

No.	Pertemuan	Kegiatan Pembelajaran	Metode/ Pendekatan	Media, Alat, dan Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan motivasi kepada peserta didik yang hari ini belum optimal dalam belajar - mengumpulkan LKS dan tugas menulis karangan Narasi. <p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menyimpulkan materi pembelajaran. - Siswa diberikan tugas mandiri.(membaca mataeri tentang EBI) - Berdoa bersama untuk menutup pembelajaran. 		

Tabel 2.

Perencanaan Penelitian

No.	Pertemuan	Kegiatan Pembelajaran	Metode/ Pendekatan	Media, Alat, dan Sumber Belajar
1.	Siklus 1 Pertemuan 2	<p>Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> - berdoa dan absen. - Apersepsi tentang menulis yang baik dan benar. - Bercerita tentang pengalaman. - tanya jawab terkait kegiatan yang dilakukan di pertemuan sebelumnya. - menjelaskan tujuan pelajaran hari ini. - Bernyanyi libur telah tiba. 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Tanya jawab • Ceramah • Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Media gambar seri(foto hut RI,gambar tema) • Video gambar seri • LCD • speaker • Kamera • Buku paket Bahasa Indonesia kelas IV

No.	Pertemuan	Kegiatan Pembelajaran	Metode/ Pendekatan	Media, Alat, dan Sumber Belajar
		<p>Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa membaca tentang EBI, Penggunaan tanda baca, penulisan karangan yang baik. - Siswa diberikan contoh karangan narasi yang baik - Siswa menyimak penjelasan guru tentang EBI, Penggunaan tanda baca, penulisan karangan yang baik. - Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. - Siswa dibagikan hasil karangan yang sudah dikerjakan pada pertemuan sebelumnya. - Siswa bertukar karangan dengan teman sekelompoknya. - Siswa memperbaiki pilihan kata pada karangan milik temannya dengan bimbingan guru. - Siswa juga memperbaiki susunan kalimat, tanda baca, dan penggunaan ejaan bersama guru. - Siswa dibagikan lembar kerja siswa secara berkelompok dan media gambar seri. 		<ul style="list-style-type: none"> • Contoh tulisan narasi berdasarkan gambar seri LKS

No.	Pertemuan	Kegiatan Pembelajaran	Metode/ Pendekatan	Media, Alat, dan Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengamati dan mengurutkan gambar seri bertema.(kelompok) - Siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa.(mengurutkan cerita berseri yang sudah disiapkan oleh guru,memperbaiki penggunaan ejaan dan tanda baca) - Siswa menyampaikan hasil pekerjaannya didepan kelas secara berkelompok. - Guru memberikan penguatan informasi kepada siswa - Guru memberikan motivasi kepada peserta didik yang hari ini belum optimal dalam belajar - mengumpulkan LKS dan tugas menulis karangan Narasi. <p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menyimpulkan materi pembelajaran. - Berdoa bersama untuk menutup pembelajaran. 		

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan dalam pembelajaran adalah kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti dengan menerapkan media gambar berseri dan aktivitas siswa selama dilaksanakan atau diterapkan media gambar berseri. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dalam siklus pertama yang terdiri dari dua pertemuan, dalam setiap pertemuan 2x35 menit. Waktu pelaksanaan disesuaikan dengan waktu belajar yang sudah disepakati peneliti bersama pihak sekolah. Guru memberikan mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang menulis narasi dengan menggunakan media gambar berseri dengan tahapan sebagai berikut:

Tahap awal pembelajaran, guru menyampaikan materi pelajaran tentang mengarang Narasi. Guru memperlihatkan media gambar berseri kepada siswa. Guru meminta siswa untuk memasang urutan media gambar berseri pada papan tulis. Guru menanyakan alasan logis kepada siswa mengapa memilih urutan gambar tersebut. Guru kemudian menjelaskan kepada siswa cara membuat karangan dengan menggunakan media gambar berseri.

Tahapan inti pembelajaran, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Guru membagikan gambar berseri tiap kelompok untuk didiskusikan urutannya. Setelah itu siswa berdiskusi menentukan kerangka karangan, setiap gambar harus memiliki satu kalimat pokok yang nantinya

akan diceritakan lebih rinci. Guru menugaskan kepada siswa membuat karangan berdasarkan gambar berseri yang telah disediakan sesuai dengan contoh dan penjelasan yang telah disampaikan guru. Siswa diberi keleluasaan secara individu untuk membuat karangan dengan melihat gambar yang telah disediakan dengan urutan menulis narasi yang benar.

Tahap akhir pembelajaran, guru mengumpulkan hasil kreasi menulis karangan siswa. Lalu pada pertemuan selanjutnya guru bersama siswa mengoreksi kekurangan yang terdapat pada hasil menulis karangan siswa. Setelah mengetahui kekurangan pada hasil karangan tersebut, guru kemudian mengulangi pelajaran yang telah disampaikan tadi, sehingga siswa dapat mengerti lebih jelas lagi tentang materi yang diajarkan.

3. Tahap Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan pada waktu pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini dilakukan pengamatan langsung dengan menggunakan lembar aktivitas guru dan siswa. Pengamatan ini dilakukan oleh observer yang merupakan guru kelas IV SDN Menteng atas 06 Pagi Jakarta Selatan. Pada saat pembelajaran berlangsung Observer melakukan pengamatan dan mencatat perkembangan serta aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan aktivitas peneliti dalam menyampaikan pembelajaran menulis narasi menggunakan media gambar berseri.

Pada tahapan ini, diharapkan tindakan yang dilakukan, dalam hal ini penggunaan media gambar berseri dalam proses pembelajaran dapat memberikan pengaruh positif dalam proses belajar mengajar seperti yang diharapkan, serta untuk menilai apakah pelaksanaan pembelajaran telah sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya.

4. Tahap Refleksi

Refleksi merupakan bagian yang sangat penting untuk memahami dan memberikan makna terhadap proses dan hasil pembelajaran yang terjadi. Data yang dikumpulkan dari hasil observasi kemudian dianalisis bersama antara peneliti dan observer sehingga dapat diberikan tindakan selanjutnya untuk mencapai tujuan. Jika tujuan yang diinginkan belum tercapai, maka peneliti melakukan langkah-langkah perbaikan untuk diterapkan pada siklus selanjutnya.

Siklus kedua dilakukan dengan tetap mengacu pada prosedur kegiatan yang sama pada siklus pertama yang meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Hanya saja, pada siklus kedua ini, aktivitas perencanaan dan tindakan senantiasa bertolak pada upaya perbaikan atau koreksi terhadap kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus pertama. Adapun pelaksanaan tindakan pada siklus kedua yaitu:

Setelah bel berbunyi, siswa masuk ke dalam kelas dengan tertib, setelah itu siswa mengucapkan salam. Sebelum memulai pelajaran, guru dan

siswa berdoa. Guru kemudian memberikan motivasi dan apersepsi kepada siswa.

Guru kembali memperlihatkan media gambar berseri seperti yang telah dilakukan pada siklus pertama. Guru lalu menunjuk siswa untuk memasang gambar sesuai dengan urutan kemudian menanyakan logis mengapa memilih gambar tersebut. Guru lalu menjelaskan kepada siswa cara menulis karangan berdasarkan gambar berseri. Guru lalu meminta siswa menulis karangan berdasarkan gambar berseri yang disiapkan sesuai dengan daya kreasi siswa tersebut, Pada akhir siklus ke dua, dilangsungkan tes untuk mengukur kemampuan menulis karangan siswa dengan menggunakan media gambar berseri.

Observer dan peneliti memantau dan melihat perkembangan kemampuan menulis karangan pada siswa apakah sudah meningkat sesuai dengan apa yang diharapkan dibandingkan dengan siklus pertama. Hal ini sesuai dengan refleksi serta tindakan yang harus ditingkatkan oleh peneliti dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sampai memenuhi target nilai yang diharapkan.

G. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan

Pencapaian keberhasilan dari setiap tindakan yang dilaksanakan pada kegiatan Menulis karangan di kelas IV SDN Menteng atas 06 Pagi Jakarta Selatan melalui Media gambar Seri dapat ditunjukkan pada dua aspek yaitu

melalui proses dan hasil evaluasi pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia oleh siswa. Melalui proses, apabila tujuan dapat dicapai, program dapat dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan, bentuk kegiatan yang sesuai dengan apa yang telah dibuat, media pembelajaran dan materi sesuai dengan yang diberikan pada siswa dan adanya keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran tersebut.

Peneliti dianggap berhasil apabila terjadi peningkatan aktivitas siswa dan guru. Peningkatan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran sudah mencapai target. Target keberhasilan yang ditetapkan yaitu mencapai 75% dari 24 siswa dalam kelas memperoleh nilai minimal 70 pada hasil menulis narasi. Apabila hasil penelitian belum mencapai target keberhasilan yang ditentukan, maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus berikutnya, sebaliknya apabila penelitian telah mencapai target, maka penelitian dikatakan berhasil dan penelitian tindakan akan dihentikan tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

H. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data diambil dari data pemantauan tindakan (*action*) dan data penelitian (*research*). Data pemantau tindakan merupakan data hasil, pemantauan tindakan dilakukan yang digunakan untuk mengontrol kesesuaian tindakan dengan rencana. Adapun data penelitian merupakan

data yang diperoleh melalui evaluasi hasil belajar Bahasa Indonesia dalam menulis karangan.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data pemantau tindakan berupa proses pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Sekolah Dasar dan sumber data penelitian, yaitu penggunaan Media Gambar Seri pada siswa kelas IV SDN Menteng Atas 06 Pagi. Dalam hal ini hasil observasi dan tes menulis narasi berdasarkan pengamatan dari observer selama penelitian tindakan berlangsung.

I. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Tes

Tes dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang telah diajarkan. Tes dilakukan dua tahap, yaitu: sebelum proses pembelajaran dimulai (pretest) dan setelah proses pembelajaran (posttest), dan akhir setelah tindakan hasil tes akan dievaluasi sejauh mana tingkat keberhasilan yang dicapai.

2. Observasi (pengamatan)

Observasi dilakukan untuk mengamati kesesuaian antara pelaksanaan tindakan dan perencanaan yang telah disusun dan untuk mengetahui sejauh

mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan sesuai dengan yang dikehendaki.

Penggunaan teknik observasi ini bertujuan untuk mengamati keadaan siswa sebelum, sedang, dan sesudah penggunaan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini didokumentasikan dalam bentuk catatan kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan penelitian, foto-foto kegiatan pembelajaran dan lembar pengamatan yang dilakukan oleh subjek atau partisipan yang terlibat dalam penelitian ini.

J. Instrumen Pengumpulan Data yang Digunakan

Instrument penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data, agar kegiatan tersebut menjadi lebih mudah dan sistematis. Instrument sebagai alat pengambilan data harus dapat memberikan informasi yang dapat dipertanggung jawabkan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis narasi dengan menggunakan media gambar seri. Untuk itu ada dua data yang diperlukan yaitu data keterampilan menulis narasi (hasil) dan data pelaksanaan penggunaan media gambar seri (proses).

1. Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Narasi

a. Definisi Konseptual

Keterampilan menulis narasi merupakan suatu daya kemampuan menuangkan ide berupa kegiatan menulis yang bertujuan untuk menceritakan suatu peristiwa pengalaman berdasarkan alur kronologis dari awal hingga akhir kejadian. Adapun penilaian lain yang perlu diperhatikan dalam menulis narasi adalah aspek kebahasaan (Pemilihan kosa kata, struktur kalimat, tanda baca, EBI, keterpaduan paragraf) dan non kebahasaan (kesesuaian isi cerita dengan gambar, isi karangan dan susunan tulisan).

b. Definisi Operasional

Keterampilan menulis narasi ialah skor kemampuan siswa dalam menulis narasi yang didapatkan dari hasil tes berdasarkan unsur kebahasaan yang meliputi kosa kata, struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca, serta unsur non kebahasaan yang mencakup isi karangan dan susunan tulisan. Pengukuran kemampuan menulis narasi ini dilakukan dengan tes menulis karangan dari gambar seri yang ditunjukkan oleh guru.

c. Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Menulis Narasi

Kisi-kisi instrumen dalam menulis narasi berdasarkan definisi konseptual dan operasional yang telah diuraikan memiliki kriteria : 1) mengungkapkan isi gagasan, 2) organisasi awal hingga klimaks, 3) tata bahasa, 4) ejaan bahasa indonesia yang disempurnakan (EBI).

Dari kisi kisi di atas dapat diuraikan instrumen penilaian keterampilan menulis narasi pada siswa yang disesuaikan dengan kebutuhan penilaian dalam menggunakan media gambar seri. Yang disajikan dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 3.
Kisi-Kisi Instrumen Keterampilan Menulis Narasi dengan Menggunakan Media Gambar Seri

No	Aspek Yang Dinilai	Indikator Pencapaian	Tingkat Capaian Kinerja		
			1	2	3
1	Kesesuaian isi cerita dengan gambar	<ul style="list-style-type: none"> - Menuliskan alur cerita secara kronologis sesuai dengan gambar. - Dalam Satu gambar terdapat satu alinea yang terdiri minimal empat kalimat. 			
2	Ketepatan logika urutan gambar	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan pokok pikiran kalimat. (dalam 1 gambar terdiri dari 1 kalimat pokok pikiran). - Penulisan Kerangka karangan yang baik dan runtut. 			
3	Ketepatan makna keseluruhan	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat kesinambungan antar paragraf. 			

No	Aspek Yang Dinilai	Indikator Pencapaian	Tingkat Capaian Kinerja		
			1	2	3
	cerita (kepaduan paragraf)	(Makna dan isi dari kerangka karangan tersampaikan dalam cerita).			
4	Pemilihan kata	- Menggunakan pemilihan kata yang tepat.			
5	Ketepatan struktur kalimat	- Menggunakan pola kalimat yang tepat dan keefektifan kalimat.			
6	Ejaan dan tata tulis(tanda titik, koma, huruf kapital)	- Menggunakan ejaan dan tanda baca (tanda titik, koma, huruf kapital) yang sesuai dengan kaidah yang ditetapkan			
7	Isi karangan	<ul style="list-style-type: none"> - Menuliskan karangan sesuai dengan tema - Menuliskan tokoh di dalam karangan - Menuliskan latar tempat dan waktu dalam karangan - Menuliskan konflik dalam isi karangan 			

2. Instrumen Pengamatan Penggunaan Media Gambar Seri

a. Definisi Konseptual

Media gambar seri adalah kumpulan gambar yang berbeda namun saling berurutan dan berkaitan satu sama lain. Pembelajaran menulis narasi dengan menggunakan media gambar seri adalah proses menulis yang menggunakan media gambar seri sebagai alat bantu dalam mengembangkan ide dari tulisannya dengan beberapa tahapan yang perlu dilakukan. Tahapan tersebut yaitu : 1).mengamati media gambar seri. 2).mengurutkan media gambar seri. 3).membuat kerangka karangan. 4).mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan utuh. 5).menulis karangan narasi.

Kegiatan tersebut akan diterapkan di kelas IV SDN Menteng Atas 06 Pagi Jakarta Selatan.

b. Definisi Operasional

Pembelajaran menulis narasi menggunakan media gambar seri yaitu persentase dari aktivitas yang dicapai oleh guru dan siswa setelah pelaksanaan pembelajaran menulis narasi dengan menggunakan media gambar seri di kelas IV SDN Menteng Atas 06 Pagi Jakarta Selatan dalam Lembar Pengamatan Pembelajaran.

c. Kisi-kisi Instrumen Penerapan Media Gambar Seri dalam Menulis Narasi

Kisi-kisi dalam instrumen penggunaan media gambar seri berdasarkan definisi konseptual dan operasional yang telah diuraikan sebelumnya, dapat ditampilkan dalam bentuk tabel di bawah ini.

Tabel 4.

Kisi-kisi Instrumen Aktivitas Guru dan Siswa Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Media Gambar Seri

NO	DIMENSI	NOMOR ITEM	JUMLAH
A.	<p>AKTIVITAS GURU</p> <p>Perencanaan dengan menggunakan media gambar berseri :</p> <p>a. Menjelaskan tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi tentang menulis.</p> <p>b. Menyiapkan alat berupa media gambar seri.</p> <p>c. Membimbing siswa memahami materi.</p> <p>d. Memberikan contoh karangan narasi yang baik.</p> <p>e. Membimbing siswa mengurutkan media gambar seri.</p> <p>f. Membimbing siswa menuliskan kerangka karangan berdasarkan gambar.</p> <p>g. Membimbing siswa mengembangkan kerangka menjadi draf sementara.</p>	<p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p> <p>5</p> <p>6</p> <p>7</p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>

NO	DIMENSI	NOMOR ITEM	JUMLAH
	<p>h. Membimbing siswa melakukan kegiatan menulis karangan yang benar dalam aspek kebahasaan dan non kebahasaan. (Penggunaan ejaan, tanda baca, huruf kapital), (pengorganisasian isi penulisan)</p> <p>i. Mengamati siswa dalam melakukan kegiatan menulis karangan narasi.</p> <p>j. Meminta siswa membacakan hasil karangan narasi didepan kelas.</p> <p>k. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menilai tulisan narasi temannya.</p> <p>l. Memberikan evaluasi dan kesimpulan kepada siswa.</p> <p>m. Memberikan apresiasi kepada siswa.</p>	<p>8, 9</p> <p>10</p> <p>11</p> <p>12</p> <p>13</p> <p>14</p>	<p>2</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>
	Jumlah	14	14
B.	<p>AKTIVITAS SISWA</p> <p>a. Siswa mencari atau membaca buku sumber.</p> <p>b. Siswa menyimak penjelasan guru dan mencatat hal-hal yang penting dalam menulis karangan narasi.</p> <p>c. Siswa mengamati gambar seri.</p> <p>d. Siswa melakukan kegiatan menyusun</p>	<p>1</p> <p>2</p> <p>3</p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>

NO	DIMENSI	NOMOR ITEM	JUMLAH
	gambar seri sesuai dengan urutan yang benar.	4	1
	e. Siswa melakukan diskusi mengenai cerita dalam gambar seri. (membuat kerangka karangan)	5	1
	f. Siswa bertanya tentang kesulitan dalam menulis karangan narasi.	6	1
	g. Siswa mengembangkan kerangka menjadi draf sementara	7	1
	h. Siswa melakukan kegiatan menulis karangan dengan media gambar seri.	8	1
	i. Siswa Menuliskan pesan moral dari cerita yang dibuat.	9	1
	j. Siswa membacakan hasil karangannya didepan kelas.	10	1
	k. Siswa menilai hasil tulisan narasi teman.	11	1
	l. Siswa bertanya jawab seputar materi yang diajarkan.	12	1
	m. Siswa mengumpulkan karangan narasi.	13	1
	n. Siswa menjawab pertanyaan dan kuis dari guru. (materi karangan)	14	1
	Jumlah	14	14

K. Teknik Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis

1. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengetahui peningkatan nilai rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia Menulis karangan pada setiap siklusnya. Seluruh data yang diperoleh melalui pengamatan dan tes akan dianalisis menggunakan teknik statistik sederhana yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel atau grafik.

Untuk menghitung data tentang aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis narasi menggunakan media gambar seri maka akan digunakan rumus sederhana di bawah ini.

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

- a. Setiap butir indikator diberikan dua alternatif pertanyaan yaitu: Ya dan Tidak
- b. Skor untuk masing-masing alternatif jawaban adalah (1) untuk Ya dan (0) untuk Tidak
- c. Skor maksimal adalah 14

Untuk menghitung data tentang hasil keterampilan menulis narasi dengan media gambar seri akan digunakan rumus sederhana di bawah ini.

$$\text{NKM} = \frac{\text{st}}{\text{si}} \times 100\%$$

Keterangan:

NKM = Nilai Keterampilan Menulis

st = Skor tercapai keterampilan menulis

si = Skor ideal keterampilan menulis

100 = Besaran pembulat

Analisis data merupakan bagian yang penting dalam penelitian tindakan kelas. Sebab menganalisis berarti mengidentifikasi dan menyetujui kriteria yang digunakan untuk menjelaskan yang terjadi pada proses pembelajaran. Menganalisis dapat diketahui perubahan-perubahan terhadap hasil belajar siswa yang terjadi selama pelaksanaan siklus dengan merefleksi kegiatan yang telah dilaksanakan, kemudian merencanakan kembali tindakan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya.

2. Interpretasi Hasil Analisis

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini meliputi indikator hasil dari penggunaan media gambar berseri dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa kelas IV SDN Menteng Atas 06 Pagi.

Dengan melihat data yang terdapat dalam format daya serap siswa dalam pelajaran dan presentase keberhasilan siswa dalam mencapai target keberhasilan yang telah ditentukan, maka kita dapat mengetahui

keberhasilan dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru terhadap siswa. Maka peneliti mengambil kesimpulan jika rata-rata siswa di dalam kelas telah menguasai 75% dari materi dengan nilai rata-rata kelas adalah 70, maka dikatakan telah berhasil dengan baik karena pertimbangan dari hasil persentase di atas.

Setelah data dianalisis, maka peneliti dan kolaborator melakukan interpretasi hasil analisis, untuk data kuantitatif berupa angka-angka hasil belajar siswa disajikan dengan reduksi data, display data, dan kesimpulan hasil analisis. Analisis data kuantitatif akan membandingkan data hasil belajar siswa dalam setiap siklus pada awal penelitian. Lalu peneliti menemukan rata-rata kelas dan pencapaian data setiap siklus dari tindakan yang diberikan. Dengan demikian peneliti dan kolaborator membandingkan rata-rata kelas dari pencapaian hasil belajar siswa pada akhir siklus dengan kriteria keberhasilan yang telah dirumuskan sebelumnya. Kriteria keberhasilan belajar menulis karangan dalam penelitian ini adalah jumlah siswa yang mencapai ≥ 70 di atas persentase sebesar 75%. Adapun kriteria keberhasilan pada proses pembelajaran yang meliputi aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan Media Gambar Seri dalam penelitian ini mencapai rata-rata 80%. Jika penilaian hasil belajar dan proses pada siklus I belum mencapai target yang ditetapkan maka dilakukan siklus II dan seterusnya sampai mencapai target yang ditentukan.

L. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan instrumen-instrumen penelitian dan keterpercayaan data, peneliti menggunakan teknik *triangulasi* yaitu pencocokkan sumber data yang diperoleh. Peneliti membandingkan apa yang dilakukan peneliti dengan pendapat orang lain, yang dibantu oleh kepala sekolah serta guru kelas sebagai pengamat/observer untuk melihat hasil belajar yang diperoleh. Dari ketiga komponen sumber data ini akan menghasilkan sebuah fakta yang benar-benar apa adanya sesuai dengan kondisi di lapangan pada saat proses penelitian dilaksanakan. Selain itu juga peneliti juga melakukan penilaian ahli (*expert judgement*) yaitu dengan memeriksa dan menguji keabsahan data melalui pakar ahli. Apabila instrumen yang digunakan telah disahkan oleh pemvalidasi maka instrumen dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

M. Tindak Lanjut

Tindak lanjut yang akan dilakukan peneliti setelah pemberian tindakan perbaikan ialah menggunakan Media Gambar Seri dan menerapkannya dalam pemebelajaran Bahasa Indonesia Menulis Narasi di SD.